



SEMINAR PKM ITENAS 2023

Membangun Ketahanan Sosial Ekonomi Masyarakat
Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Kegiatan Pengabdian
Kepada Masyarakat.

2023



BUKU ABSTRAK

**Seminar Nasional PKM 2023 Membangun Ketahanan
Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19
melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

15 NOVEMBER 2023

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada
Masyarakat (LP2M)
Institut Teknologi Nasional Bandung**



2023

JUDUL BUKU

BUKU ABSTRAK : Seminar Nasional PKM 2023 Membangun Ketahanan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Penulis:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Nasional Bandung

Editor:

Dewi Rosmala.,S.Si.,M.IT
Hendro Prasetyo.,S.T.,M.T
Asterina Febrianti.,S.T.,M.T
Marisa Premitasari.,S.T.,M.T

Desain Sampul:

Wuri Widyani Hapsari.,S.Ds.,M.Ds

Tata Letak:

Marisa Premitasari.,ST.,MT

Penerbit:



Redaksi:

Jl. PHH. Mustapa No. 23 Bandung 40124 Indonesia Telp: 022-7272215



seminar_pkm@itenas.ac.id



<http://pkm.itenas.ac.id>

Cetakan Ketiga, November 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
All Rights Reserved

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirahim,

1. Yang saya hormati bapak Gantjang Amannullah, M.A., Manajer Monitoring dan Evaluasi Seknas SDGs Bapenas
2. Yang saya hormati ibu Prof. Dr. Zuzy Anna, M.Si.,S.Si., Dosen FPIK (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan) UNPAD, yang juga sebagai Director SDG's Center Universitas Padjadjaran
3. Yang saya hormati bapak Iwan Juwana, ST.,M.EM.,Ph.D., Kepala LPPM Itenas Bandung
4. Yang saya hormati pimpinan dan seluruh civitas akademik Itenas Bandung, yang hadir pada pagi ini,
5. Yang saya hormati seluruh peserta seminar nasional PKM 2022
6. Yang saya banggakan seluruh peserta mahasiswa yang hadir di semnas PKM 2022

Assalamualaikum WWb.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Pertama-tama kami ucapkan selamat datang dan selamat bergabung di seminar nasional PKM 2022, yang diselenggarakan oleh LPPM Itenas Bandung, yang tahun ini mengambil topik "Pemberdayaan Masyarakat Berkonsep Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". Istilah tujuan pembangunan berkelanjutan dalam beberapa tahun terakhir merupakan "issue" yang bisa dikatakan populer, berkembang, dan sudah harus dipertimbangkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam program-program pembangunan, dalam bidang apapun. LPPM Itenas Bandung hari ini pun menangkap issue tersebut dan mencoba menerapkannya dalam salah satu kegiatannya, yaitu pemberdayaan masyarakat.

Sebagai mana kita ketahui bersama Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (The UN's Sustainable Development Goals/SDGs), yang diimplementasikan ke dalam 17 tujuan global terukur, dicanangkan oleh PBB tahun 2015, sebagai agenda pembangunan dunia untuk perdamaian dan kemakmuran manusia dan planet bumi saat ini, dan masa depan.

Konsep pembangunan berkelanjutan diinisiasi akan kekhawatiran terhadap dampak dari pembangunan yang dilakukan secara besar-besaran, namun di sisi lain tidak memperhatikan kerusakan lingkungan yang diakibatkan dari pembangunan tersebut.

Sebagai institusi pendidikan, Itenas Bandung telah berpartisipasi dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, yang kontribusi/partisipasinya dievaluasi melalui berbagai indikator terukur, yang dilakukan oleh beberapa lembaga kredibel, seperti Times Higher Education (THE) Impact Ranking, UI GreenMetric, dan Quacquarelli Simonds WUR - Environmental, Social and Governance (QS).

Hasil evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk ranking, memang bukan tujuan utama, tapi dapat dijadikan oleh Itenas Bandung, sebagai sarana perbaikan berkelanjutan, khususnya dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada panitia dan para nara sumber, yang bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi dalam seminar hari ini.

Akhir kata kami ucapkan selamat berseminar, semoga kegiatan kita pada hari ini dapat membawa keberkahan bagi kita semua, serta memberikan sumbangsih yang berarti bagi pembangunan dan kejayaan bangsa dan negara kita.

Billahitaufik walhidayah, wassalamualaikum Wwwwb.

Bandung, 23 November 2022
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Inovasi, dan Kerjasama
Institut Teknologi Nasional Bandung

Dani Rusirawan, S.T., M.T., Ph.D.

KATA SAMBUTAN

Bismillaah. Assalaamu alaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh.

Puji dan syukur sudah sepantasnya kita selalu panjatkan kepada Allah azza wa jalla, Rabb pemiliki seluruh alam, yang hingga saat ini masih memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita semua untuk mencari ilmu dan beramal dengan ilmu yang telah kita dapatkan.

Salam dan do'a semoga selalu teriring kepada Rasulullaah shalalalaahu alaihi wa salam, dan juga seluruh nabi dan rasul sebelumnya, yang telah menjadi perantara hidupnya hati kita dengan cahaya kebenaran.

Alhamdulillah, hari ini acara Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Itenas Bandung dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Berkonsep Pembangunan Berkelanjutan" dapat terselenggara, tentunya dengan dukungan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terkhusus, saya sampaikan apresiasi yang sangat besar kepada seluruh panitia yang dengan do'a, kerja keras dan ketekunannya berhasil menuntaskan semua ikhtiar hingga sampai pada hari ini.

Saya, selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Itenas, meyakini bahwa acara seminar nasional yang diselenggarakan pada tahun 2022 ini, bukan semata-mata pertemuan antara narasumber, pembicara dan peserta. Namun, acara hari ini menjadi saksi berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh seluruh elemen bangsa, khususnya akademisi, untuk memberikan sumbangsih nyata hasil pengetahuan dan teknologi kepada berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, acara hari ini juga diharapkan menjadi sumber motivasi bagi seluruh peserta untuk berkarya lebih banyak lagi di masa yang akan datang.

Tentunya saya berharap, kegiatan seminar nasional hari ini tidak menjadi kegiatan yang terakhir, namun justru menjadi pijakan untuk kegiatan seminar nasional berikutnya, serta menjadi inspirasi kegiatan pengabdian masyarakat lain baik yang akan diselenggarakan oleh Itenas Bandung ataupun oleh berbagai institusi lain.

Akhirnya, sekali lagi, saya ucapkan selamat kepada kita semua, khususnya panitia, atas terselenggaranya acara hari ini, semoga apa yang kita lakukan mendapat ridha dari Allah subhaanahu wa ta'ala dan memberikan kesan dan manfaat yang besar bagi seluas-luasnya masyarakat Indonesia.

Billahi taufik wal hidayah. Wassalaamu alaikum, wa rahmatullaahi wa barakaatuh.

Bandung, 23 November 2022
Kepala LP2M Itenas

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D

KATA SAMBUTAN

Yang terhormat,

Bapak Gantjang Amannullah, MA, Manager Monitoring dan Evaluasi, : Sekretariat Nasional SDGs-
Kementerian PPN/Bappenas Ibu Prof. Dr. Zuzy Anna, M.Si., S.Si. Dosen FPIK UNPAD, Director
SDGs Center Universitas Padjadjaran Bapak Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D. – Ketua Lembaga
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Itenas

Bapak ibu peserta SEMINAR PKM ITENAS 2022, dengan tema: Pemberdayaan Masyarakat
Berkonsep Pembangunan Berkelanjutan (SDG's)

Selamat pagi, Salam Sejahtera untuk kita semua.

Mari kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan, karena atas perkenannya kita semua dipertemukan
pada pagi hari ini dalam keadaan sehat, aman dan damai. Namun sebelum saya menyampaikan
smbutan pagi ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ganyang
amannullah MA, Ibu Prof Zuzy Anna, S.Si., M.Si., dan Bapak Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
atas kesediaannya untuk berbagi pada kami semua berkenaan dengan Pemberdayaan
Masyarakat Berkonsep Pembangunan Berkelanjutan (SDG's).

Bapak ibu sekalian, Cita-cita bersama bangsa Indonesia bertepatan dengan 100 tahun
Kemerdekaan Indonesia adalah menjadi Indonesia Emas sebagai negara maju dengan
masyarakat yang tumbuh sebagai generasi emas. Upaya menuju Indonesia Emas perlu dukungan
masyarakat Indonesia yang berkualitas sehingga diperlukan pembangunan yang berkelanjutan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) adalah
pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara
berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat,
pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin
keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu
generasi ke generasi berikutnya.

Perguruan tinggi dapat memainkan peran penting dan strategis dalam pembangunan
berkelanjutan. Kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang terintegrasi dengan pembangunan
berkelanjutan memiliki pilar ekologi, ekonomi, dan sosial. Insitut Teknologi Nasional Bandung dan
perguruan tinggi lainnya, sebagai salah satu komponen bangsa dituntut pula untuk berpartisipasi
melalui tri dharma perguruan tinggi, dengan menyumbangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan
seni terhadap kemajuan bangsa. Salah satu tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan
sivitas akademika perguruan tinggi termasuk Institut Teknologi Nasional Bandung adalah kegiatan
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Sebagai pengelola kegiatan PKM dosen dan mahasiswa di Itenas, Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (LP2M) Itenas terus berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas
kegiatan PKM maupun luarannya. Salah satu luaran yang diharapkan dari kegiatan PKM sivitas
akademika Itenas adalah publikasi di seminar nasional PKM. Hari ini, telah terkumpul 58 makalah
yang akan dipaparkan para dosen dan mahasiswa dari dalam maupun luar Itenas. Dari luar Itenas,
turut berpartisipasi pada kegiatan ini berasal dari Politeknik Bandung, Universitas Pendidikan
Indonesia, Institut Teknologi Sumatera, Institut Teknologi Bandung, Universitas Khairun- Ternate,
UPN -Veteran Jawa Timur, Universitas Bangka Belitung, Universitas Atmajaya Yogyakarta,
Universitas PIKSI Ganesha- Bandung. Besar harapan kita semua bahwa dari kegiatan hari ini,
peran perguruan tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan semakin nyata, sehingga mampu
mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat berpeluang sebagai pemimpin di
berbagai peran serta mampu menghasilkan teknologi dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi
kehidupan melalui kegiatan pengabdian. Terima kasih kepada bapak-ibu peserta seminar hari ini,

baik sebagai pendengar maupun penyaji, semoga kegiatan kita hari ini memberikan manfaat bagi kita semua dan bagi bangsa dan negara.

Akhir kata, saya menyampaikan Terima kasih pula saya sampaikan pada rekan-rekan panitia, yang telah mengelola acara ini, hingga kita semua dapat menjalankan kegiatan ini. Semoga berkat Tuhan senantiasa menyertai kita semua.

Bandung, 23 November 2022
Ketua Panitia

Dr. Ir. Caecilia Sri Wahyuning, M.T.

SUSUNAN PANITIA Seminar Nasional PKM 2023

**“Membangun Ketahanan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19
melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “**

STEERING COMMITTEE:

Prof. Meilinda Nurbanasari, S.T., M.T., Ph.D.

Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T., Ph. D.

Dani Rusirawan, S.T., M.T., Ph.D.

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.

Dr. Ir. Winarno Sugeng, M.Kom.

PANITIA PELAKSANA:

Ketua:

Alif Ulfa Afifah, S.T., M.T.

Sekretaris:

Santi Sardi, S.I.Kom.

Bendahara:

Lauditta Irianti, S.T., M.T.

ACARA:

Nabilla Dina Adharina, S.T., M.P.W.K.

Nur Fitrianti, S.Kom, M.T.

Asep Rizal, S.Kom., M.Kom.

REVIEWER:

Hendang Setyo Rukmi, ST., MT.

Dr. Ir. Winarno Sugeng, M.Kom.

Dyah Setyo Pertiwi, S.T., M.T., Ph.D.

Iwan Juwana, S.T., M.Em., Ph.D.

Arsyad Ramadhan Darlis, S.T., M.T.

MODERATOR:

Lisye Fitria, ST., MT.

Dr. R. Cahyadi Nugraha, S.T., M.T.

Dewi Rosmala, S. Si., M. IT.

Lauditta Irianti, S.T., M.T.

Sri Suci Yuniar, S.T., M.T.

Tri Sigit Purwanto, S.T., M.T.

Dr. Andry Masri, M.Sn.

Said Muhammad Baisa, S.T.,M.SCM.

PROCEEDINGS:

Said Muhammad Baisa, S.T., M.SCM

Hendro Prassetiyo, S.T., M.

PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI:

Agus Wardana, S., Sos.

Bhakti Herdianto, AMD.

SEKSI KONSUMSI:

Sri Suci Yuniar, S.T., M.T.

SEKSI PERLENGKAPAN:

Fery Hidayat, S.T., M.T

Arinaka Trisuharno, S.T., M.T

Enung

Deni Susan

SUSUNAN ACARA SEMINAR NASIONAL PKM 2023

| Waktu | Kegiatan | Ruangan |
|---|--|-------------------------|
| Zoom Plenary Session: https://us06web.zoom.us/j/7419317014?pwd=UblvNb2p02sUkjiPEZ6QcfrDlOlYll.1 Meeting ID: 741 931 7014 Passcode: SemNas23 | | |
| 08.00 – 08.30 | Registrasi Peserta | Gd 14 lt.3 |
| 08.30 – 09.05 | Pembukaan : • Pembacaan Doa • Lagu Indonesia Raya | Gd 14 lt.3 |
| | Sambutan Ketua Penyelenggara Seminar PKM-Itenas Alif Ulfa Afifah S.T., M.T | |
| | Sambutan dan Pembukaan Rektor Itenas Prof. Meilinda Nurbanasari, S.T., M.T., Ph.D. | |
| 09.05 – 09.25 | Coffee Break | Gd 14 lt.3 |
| 09.25 – 10.05 | Keynote Speaker: “Kebijakan Pemerintah dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasca Pandemi Covid-19” Dr. H. Achmad Munir, S.T., M.M. - Bupati Sumedang Periode 2018-2023 | Gd 14 lt.3 |
| 10.05 – 10.35 | Keynote Speaker: “Peran Perempuan dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Sosial-Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19” Hj. Siti Muntamah, S.A.P - Ketua DPRD Jawa Barat Komisi V Periode 2019-2024 | Gd 14 lt.3 |
| 10.35 – 11.05 | Keynote Speaker: “Inovasi Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Sosial-Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19” Deny Willy Junaidy, S.Sn., M.T., Ph.D. – Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ITB | Gd 14 lt.3 |
| 11.05 – 11.35 | Tanya Jawab | Pembicara dan Moderator |
| 12.00 – 13.00 | ISHOMA | |

| PRESENTASI SESI 1 | | | | |
|-------------------|---|--|--|--|
| 13.00 – 14.00 | Sesi Paralel A-1 Ruang SCR A Moderator: Lisye Fitria, ST., MT. Presenter: P1-P4 | Sesi Paralel B-1 Ruang SCR B Moderator: Dr. R. Cahyadi Nugraha, S.T., M.T. Presenter: P5-P8 | Sesi Paralel C-1 Ruang SCR C Moderator: Dewi Rosmala, S. Si., M. IT.. Presenter: P9-P12 | Sesi Paralel D-1 Ruang SCR D Moderator: Lauditta Irianti, S.T., M.T. Presenter: P13-P16 & P36 |
| | Sesi Paralel E-1 Ruang SCR E Moderator: Dr. Andry Masri, M.Sn. Presenter: P17-P19 & P37 | | | |
| PRESENTASI SESI 2 | | | | |
| 14.10 – 15.10 | Sesi Paralel A-1 Ruang SCR A Moderator: Sri Suci Yuniar, S.T., M.T. Presenter: P20-P23 | Sesi Paralel B-1 Ruang SCR B Moderator: Tri Sigit Purwanto, S.T., M.T. Presenter: P24 – P27 | Sesi Paralel C-1 Ruang SCR C Moderator: Dr. Andry Masri, M.Sn. Presenter: P28 – P31 | Sesi Paralel D-1 Ruang SCR D Moderator: Said Muhammad Baisa, S.T.,M.SCM. Presenter:P32-P35 |
| 15.10 – 15.25 | Pengumuman Makalah Terbaik | | MC | |
| 15.25 – 15.35 | Penutupan | | MC | |

Presentasi Sesi 1: 13.00 – 14.00

| No | Ruang | Waktu | Judul | Nama Penulis | Moderator |
|-----|-------------|---------------|---|--|------------------------------------|
| P1 | Ruang SCR A | 13.00 – 13.15 | Penerapan Teknologi IoT Pemberian Pakan Ikan Otomatis Pada Kelompok Pembudidaya Nila Mandiri | Auliya Rahman Isnain, dkk - Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung | Lisye Fitria, ST., MT. |
| P2 | Ruang SCR A | 13.15 – 13.30 | Perancangan Prosedur Kunjungan dengan Metode Fishbone Diagram untuk Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Potong Hewan HBS | Qinthara Ashil Faadhilah, Rhecylia Putri A W, Fahmi Arif - Itenas, Bandung | |
| P3 | Ruang SCR A | 13.30 – 13.45 | Usulan Instruksi Kerja Proses Penyembelihan Sapi Dengan Mempertimbangkan Waktu Baku Pada PD Ikhlas | Rangga Try Anugrah, Fauzan Luqyana Putra, Arie Desrianty - Itenas, Bandung | |
| P4 | Ruang SCR A | 13.45 – 14.00 | Penerapan Konsep 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke) di Bagian Produksi PT Restu Ibu Mandiri | Aghnia Nazhiifah Ulhaq, dkk - Itenas, Bandung | |
| P5 | Ruang SCR B | 13.00 – 13.15 | Pengembangan Olahan Minuman Kelapa Kopyor untuk Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kelurahan Jatirangga Bekasi | Septiani, dkk - Universitas Binawan, Jakarta Timur | Dr. R. Cahyadi Nugraha, S.T., M.T. |
| P6 | Ruang SCR B | 13.15 – 13.30 | Pengembangan Aplikasi Multimedia Interaktif Guna Mendukung Pedagang UMKM BELIKEBIRU | Kirana Indria Revansa, dkk - Itenas, Bandung | |
| P7 | Ruang SCR B | 13.30 – 13.45 | Pembuatan Video Iklan Sebagai Media Promosi Nasoko Menggunakan Metode MDLC | Keanu Jaler Pangestu, dkk - Itenas, Bandung | |
| P8 | Ruang SCR B | 13.45 – 14.00 | Perancangan Video Promosi Guna Mendukung Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kontrolin Coffee | Farrel Mustafa, dkk - Itenas, Bandung | |
| P9 | Ruang SCR C | 13.00 – 13.15 | Edukasi stunting | Rizki Rahmah Fauzia - Universitas YPIB Majalengka | Dewi Rosmala, S. Si., M. IT.. |
| P10 | Ruang SCR C | 13.15 – 13.30 | Pemanfaatan Madu Untuk Meningkatkan Nafsu Makan Pada Balita Malnutrisi di Kabupaten Cirebon | Siti Pandanwangi TW, dkk - Farmasi YPIB Cirebon | |
| P11 | Ruang SCR C | 13.30 – 13.45 | Usulan Rancangan Sistem Penilaian Calon Tenaga Kerja Dan Usulan Perbaikan Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Analisis Beban Kerja Di Pride Chicken | Ilham Aditya Pratama, dkk - Itenas, Bandung | |
| P12 | Ruang SCR C | 13.45 – 14.00 | Pembuatan Display Jalur Evakuasi di D'Best Hotel Bandung | Alisita Ning Tresna, dkk - Itenas Bandung | |
| P13 | Ruang SCR D | 13.00 – 13.15 | Pengembangan Aplikasi Multimedia Interaktif Guna Mendukung UMKM Tromax Indonesia | Zidan Chosyiyar Rochman, dkk - Itenas, Bandung | Lauditta Irianti, S.T., M.T. |
| P14 | Ruang SCR D | 13.15 – 13.30 | Perancangan Visual Display Informasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Pendekatan Ergonomi di CV AR Collection | Aisya Burhanuddin, Maduretno Suryagati, Hendro Prassetiyo - Itenas, Bandung | |
| P15 | Ruang SCR D | 13.30 – 13.45 | Pelatihan Aplikasi Digital Corel Draw bagi Pengembangan Perencanaan Sign System Kawasan Wisata Purbakala Gunung Masingit | Ramlan, Nurtati Soewarno, dkk - Itenas, Bandung | |
| P16 | Ruang SCR D | 13.45 – 14.00 | Pembuatan Modul Digital menggunakan Power Point Interaktif untuk Sekolah Dasar | Nur Fitrianti Fahrudin, dkk - Itenas, Bandung | |
| P36 | Ruang SCR D | 14.00 – 14.15 | Penerapan K3 di PT. Daya Inovasi Mandiri | Ayunda Putri Irnanda, dkk - Itenas, Bandung | |

| No | Ruang | Waktu | Judul | Nama Penulis | Moderator |
|-----|-------------|---------------|--|--|------------------------|
| P17 | Ruang SCR E | 13.00 – 13.15 | Pengembangan Sistem Irigasi Pertanian Berbasis Teknologi Otomasi di Kelurahan Pasir Impun | Febrian Hadiatna, dkk - Itenas, Bandung | Dr. Andry Masri, M.Sn. |
| P18 | Ruang SCR E | 13.15 – 13.30 | Konsultasi Teknis Perencanaan Kawasan Latihan Militer dan Wisata Di Cipelah, Kabupaten Bandung | Ardhiana Muhsin, dkk - Itenas, Bandung | |
| P19 | Ruang SCR E | 13.30 – 13.45 | Optimalisasi upaya pengurangan sampah di kelurahan sadang serang | Siti Ainun, dkk - Itenas, Bandung | |
| P37 | Ruang SCR E | 13.45 – 14.00 | Perancangan Merchandise: Board Game Bandung Historical Study Game (BHGS) 2023 untuk Peringatan Konferensi Asia Afrika yang ke-68 | Sri Retnoningsih, dkk - Itenas, Bandung | |

Presentasi Sesi 2: 14.10 – 15.10

| No | Ruang | Waktu | Judul | Nama Penulis Anggota | Moderator |
|-----|-------------|---------------|---|---|-----------------------------------|
| P20 | Ruang SCR A | 14.10 – 14.25 | Pelatihan peningkatan Kualitas Produk Kemeja Batik Di Hasan Batik Bandung | Asep Syaepuloh, dkk - Itenas, Bandung | Sri Suci Yuniar, S.T., M.T. |
| P21 | Ruang SCR A | 14.25 – 14.40 | Rancangan Standard Operating Procedure (Sop) dan Checklist Quality Control untuk Produk Buku pada PT. Refika Aditama | Maya Amalia Fortuna, dkk - Itenas, Bandung | |
| P22 | Ruang SCR A | 14.40 – 14.55 | Aplikasi Pembukuan Keuangan untuk Memudahkan Surya Kencana Plating berbasis Website | Naufal Al Hafizh, Aditya Wahyu Tetuko - Itenas, Bandung | |
| P23 | Ruang SCR A | 14.55 – 15.10 | Pengembangan Kuesioner Daring Yang Terotomasi Untuk Pengukuran Kualitas Layanan Departemen Food & Beverage Hotel di Bandung | Bunga Nirmala Widodo, dkk - Itenas, Bandung | |
| P24 | Ruang SCR B | 14.10 – 14.25 | Pendampingan dan Konsultasi Peningkatan Kualitas Visual dan Suasana Ruang di Kawasan Ekowisata Kopi Kelompok Tani Manglayang Bandung | Iyus Kusnaedi, Saryanto, M Arif Waskito - Itenas, Bandung | Tri Sigit Purwanto, S.T., M.T |
| P25 | Ruang SCR B | 14.25 – 14.40 | Pembelajaran Speech to Text Recognition berbasis Cloud di LKSA Muhammadiyah Bandung | Marisa Premitasari, dkk - Itenas, Bandung | |
| P26 | Ruang SCR B | 14.40 – 14.55 | Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Teknis Perajin Bambu di Perkebunan Kopi Gunung Halu-Kabupaten Bandung | Mohamad Arif Waskito, dkk - Itenas, Bandung | |
| P27 | Ruang SCR B | 14.55 – 15.10 | MUSEUM MAYA INDONESIA: Prototype Museum Immersive Sebagai Media Pembelajaran Budaya | Eka Noviana - Itenas, Bandung | |
| P28 | Ruang SCR C | 14.10 – 14.25 | Potensi Pabrik Kina Bukit Unggul dan Perumahan Karyawannya sebagai Daerah Wisata di Desa Cipanjalu, Cilengkrang, Kabupaten Bandung | Juarni Anita, dkk - Itenas, Bandung | Dr. Andry Masri, M.Sn. |
| P29 | Ruang SCR C | 14.25 – 14.40 | Pendampingan Penguatan Kelembagaan Manajemen Pengelolaan dan Branding Kawasan Wisata Bukit Senyum Di Desa Cipada, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat | Akhmad Setiobudi, dkk - Itenas, Bandung | |
| P30 | Ruang SCR C | 14.40 – 14.55 | Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Sarana Pendidikan dengan Status Cagar Budaya Kelas A | Nur Laela Latifah, dkk - Itenas, Bandung | |
| P31 | Ruang SCR C | 14.55 – 15.10 | Pembangunan Sistem Informasi Majelis Ulama Indonesia Institut Teknologi Nasional Bandung | U. Ungkawa, dkk - Itenas, Bandung | |
| P32 | Ruang SCR D | 14.10 – 14.25 | Pemanfaatan Sampah Plastik Menggunakan Teknologi Biokomposit Termoplastik di Desa Gadobangkong, Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat | Lies Banowati, Budi Mulyati - Universitas Nurtanio, Bandung | Said Muhammad Baisa, S.T., M.SCM. |
| P33 | Ruang SCR D | 14.25 – 14.40 | Karakteristik Pengolahan Biodiesel dengan Mesin Pengolah Hybrid di desa Manen Kaleka | Harie S. Jaya, Vontas A.N, Remi Ayu Pratika - Universitas Palangka Raya, Palangka Raya | |
| P34 | Ruang SCR D | 14.40 – 14.55 | Memberdayakan para pengangguran untuk mengolah limbah tongkol jagung menjadi briket sebagai bahan bakar untuk mengatasi kesulitan gas LPG di desa Ciharang Kab Nagreg | Yusri Irwan, Eka Taufik Firmansyah, Fery Hidayat - Itenas, Bandung | |
| P35 | Ruang SCR D | 14.55 – 15.10 | Rancangan Perbaikan Stasiun Kerja Mesin Glass Lathe Berdasarkan Metode Quick Exposure Check (QEC) dan Antropometri Pada CV Ruchi | Grace Monica Helena Lengkonng, dkk - Itenas, Bandung | |

DAFTAR ISI

| | | |
|-----------------------------|--|------|
| Kata Sambutan | | i |
| Susunan Panitia | | vi |
| Susunan Acara Seminar | | viii |
| Daftar Isi | | xiv |
| Abstrak Seminar | | 1 |
| P1 | Penerapan Teknologi IoT Pemberian Pakan Ikan Otomatis Pada Kelompok Pembudidaya Nila Mandiri Auliya Rahman Isnain, Yuri Rahmanto, Larasati Ahluwalia, Rafli Indra Valisya, Ady Chandra Nugroho - Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung | 1 |
| P2 | Perancangan Prosedur Kunjungan dengan Metode Fishbone Diagram untuk Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Potong Hewan HBS Qinthara Ashil Faadhilah, Rhecyliya Putri A W, Fahmi Arif - Itenas, Bandung | 1 |
| P3 | Usulan Instruksi Kerja Proses Penyembelihan Sapi Dengan Mempertimbangkan Waktu Baku Pada PD Ikhlas Rangga Try Anugrah, Fauzan Luqyana Putra, Arie Desrianty - Itenas, Bandung | 3 |
| P4 | Penerapan Konsep 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke) di Bagian Produksi PT Restu Ibu Mandiri Aghnia Nazhiifah Ulhaq, Fatimah Zahra Mutmainah, Yoanita Yuniati Mukti - Itenas, Bandung | 3 |
| P5 | Pengembangan Olahan Minuman Kelapa Kopyor untuk Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kelurahan Jatirangga Bekasi Septiani, Dian Rachma Wijayanti, Nurraya Lukitasari, Sugeng Ahmad Riyadi, Delva Rouza Marvianda, Destia Astriana, Dinda Putri Sintya - Universitas Binawan, Jakarta Timur | 4 |
| P6 | Pengembangan Aplikasi Multimedia Interaktif Guna Mendukung Pedagang UMKM BELIKEBIRU Kirana Indria Revansa, Dhea Halimatu Sa'diah, Galang Setia Yudana, Sandi Yusup Sinaga, Marisa Nia Cameliya, Sofia Umaroh - Itenas, Bandung | 4 |
| P7 | Pembuatan Video Iklan Sebagai Media Promosi Nasoko Menggunakan Metode MDLC Keanu Jaler Pangestu, Agil Rasyid Hashidiq, Aditama Putra, Muhammad Gaizka Agusti, Monalisa Putri Rezeki, Nur Fitrianti Fahrudin - Itenas, Bandung | 5 |
| P8 | Perancangan Video Promosi Guna Mendukung Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kontrolin Coffee Farrel Mustafa, Agus Tinus Turnip, Carissa Adnyana Putri Radja, Fadhillah Irsyad, Meissy Arahma Iskandar, Asep Rizal Nurjaman - Itenas, Bandung | 5 |

| | | |
|-----|--|----|
| P9 | Edukasi stunting Rizki Rahmah Fauzia, Siti Pandanwangi TW, Ahmad Azrul Zuniarto, Aman Budi S, Cut Ainul Mardhiyyah, Dedy Setriyadi, Rahma Nafi'ah - Universitas YPIB Majalengka | 6 |
| P10 | Pemanfaatan Madu Untuk Meningkatkan Nafsu Makan Pada Balita Malnutrisi di Kabupaten Cirebon Siti Pandanwangi TW, Ahmad Azrul Zuniarto, Aman Budi Santoso, Subagja, Rahma Nafiah - Farmasi YPIB Cirebon | 7 |
| P11 | Usulan Rancangan Sistem Penilaian Calon Tenaga Kerja Dan Usulan Perbaikan Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Analisis Beban Kerja Di Pride Chicken Ilham Aditya Pratama, Defan Putra Zahra Azhari, Firda Nur Rizkiani, Lauditta Irianti - Itenas, Bandung | 7 |
| P12 | Pembuatan Display Jalur Evakuasi di D'Best Hotel Bandung Alisita Ning Tresna, Revina Fasya Geniyya, Said Muhammad Baisa, Alif Ulfa Afifah - Itenas Bandung | 8 |
| P13 | Pengembangan Aplikasi Multimedia Interaktif Guna Mendukung UMKM Tromax Indonesia Zidan Chosyyar Rochman, Muhammad Awalidzan Ahda, Rafi Ramdhan Pratama, Rizvan Achmad Sumantri, Nur Fitrianti Fahrudin - Itenas, Bandung | 8 |
| P14 | Perancangan Visual Display Informasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Pendekatan Ergonomi di CV AR Collection Aisya Burhanuddin, Maduretno Suryagati, Hendro Prassetiyo - Itenas, Bandung | 9 |
| P15 | Pelatihan Aplikasi Digital Corel Draw bagi Pengembangan Perencanaan Sign System Kawasan Wisata Purbakala Gunung Masigit Ramlan, Nurtati Soewarno, Shenria Juliana, Leshan Vigo Swargara, Dirga hutama - Itenas, Bandung | 9 |
| P16 | Pembuatan Modul Digital menggunakan Power Point Interaktif untuk Sekolah Dasar Nur Fitrianti Fahrudin, Sofia Umaroh, Kurnia Ramadhan Putra, Monalisa Putri Rezeki, Sandi Yusup Sinaga - Itenas, Bandung | 9 |
| P17 | Pengembangan Sistem Irigasi Pertanian Berbasis Teknologi Otomasi di Kelurahan Pasir Impun Febrian Hadiatna, dkk - Itenas, Bandung | 10 |
| P18 | Konsultasi Teknis Perencanaan Kawasan Latihan Militer dan Wisata Di Cipelah, Kabupaten Bandung Ardhiana Muhsin, Erwin Yuniar Rahadian - Itenas, Bandung | 11 |
| P19 | Pendampingan Penanganan Darurat Sampah di Kelurahan Sadang Serang Siti Ainun, dkk - Itenas, Bandung | 11 |
| P20 | Pelatihan peningkatan Kualitas Produk Kemeja Batik Di Hasan Batik Bandung Asep Syaepuloh, Saskia Rahmawati, Winda Brigita Lolita purba, Yuniar - Itenas, Bandung | 12 |
| P21 | Rancangan Standard Operating Procedure (Sop) dan Checklist Quality Control untuk Produk Buku pada PT. Refika Aditama Maya Amalia Fortuna, Tabitha Alma, Lauditta Irianti - Itenas, Bandung | 12 |

| | | |
|-----|--|----|
| P22 | Aplikasi Pembukuan Keuangan untuk Memudahkan Surya Kencana Plating berbasis Website Naufal Al Hafizh, Aditya Wahyu Tetuko - Itenas, Bandung | 12 |
| P23 | Pengembangan Kuesioner Daring Yang Terotomasi Untuk Pengukuran Kualitas Layanan Departemen Food & Beverage Hotel di Bandung Bunga Nirmala Widodo, Lulu Renata Azalia, R. Cahyadi Nugraha - Itenas, Bandung | 13 |
| P24 | Pendampingan dan Konsultasi Peningkatan Kualitas Visual dan Suasana Ruang di Kawasan Ekowisata Kopi Kelompok Tani Manglayang Bandung Iyus Kusnaedi, Saryanto, M Arif Waskito - Itenas, Bandung | 13 |
| P25 | Pembelajaran Speech to Text Recognition berbasis Cloud di LKSA Muhammadiyah Bandung Marisa Premitasari, Noviyanti Nugraha, Awfin Jiqran Alam, Azka Zalyan Adiva, Derry Najwan Nugraha - Itenas, Bandung | 14 |
| P26 | Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Teknis Perajin Bambu di Perkebunan Kopi Gunung Halu-Kabupaten Bandung Mohamad Arif Waskito, Iyus Kusnaedi, Mirza Hasna Shavira, Muhamad Agung N, Fauzia Trivana Putri, Mochammad Raihan Lazuardi Imani - Itenas, Bandung | 14 |
| P27 | MUSEUM MAYA INDONESIA: Prototype Museum Immersive Sebagai Media Pembelajaran Budaya Eka Noviana - Itenas, Bandung | 15 |
| P28 | Potensi Pabrik Kina Bukit Unggul dan Perumahan Karyawannya sebagai Daerah Wisata di Desa Cipanjal, Cilengkrang, Kabupaten Bandung Jurni Anita, Nurtati Soewarno, Ramlan, Djalu Djatmiko, Tibyan Alfath Syarief, Muhammad Miftah Fauzi - Itenas, Bandung | 15 |
| P29 | Pendampingan Penguatan Kelembagaan Manajemen Pengelolaan dan Branding Kawasan Wisata Bukit Senyum Di Desa Cipada, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat Ir. Akhmad Setiobudi, M.T, Yuniar, S.T, M.T, Thomas Indra Maryanto, S.T, M.T, Anjani Septiani, Muhammad Luthfi Imam Isbaru, Resa Dwi Julia - Itenas, Bandung | 16 |
| P30 | Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Sarana Pendidikan dengan Status Cagar Budaya Kelas A Nur Laela Latifah, Bambang Subekti, Agung Prabowo Sulistiawan - Itenas, Bandung | 16 |
| P31 | Pembangunan Sistem Informasi Majelis Ulama Indonesia Institut Teknologi Nasional Bandung U. Ungkawa, M. Ichwan, D. Rosmala, A. Rahmat, M.G. Muharram, A.F. Renoldi, M.S. Barokah, R.M. Mufti - Itenas, Bandung | 16 |
| P32 | Pemanfaatan Sampah Plastik Menggunakan Teknologi Biokomposit Termoplastik di Desa Gadobangkong, Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat Lies Banowati, Budi Mulyati - Universitas Nurtanio, Bandung | 17 |

| | | |
|-----|--|----|
| P33 | Karakteristik Pengolahan Biodiesel dengan Mesin Pengolah Hybrid di desa Manen Kaleka Harie S. Jaya, Vontas A.N, Remi Ayu Pratika - Universitas Palangka Raya, Palangka Raya | 17 |
| P34 | Memberdayakan para pengangguran untuk mengolah limbah tongkol jagung menjadi briket sebagai bahan bakar untuk mengatasi kesulitan gas LPG di desa Ciherang Kab Nagreg Yusril irwan, Eka Taufik Firmansyah, Fery Hidayat - Itenas, Bandung | 18 |
| P35 | Rancangan Perbaikan Stasiun Kerja Mesin Glass Lathe Berdasarkan Metode Quick Exposure Check (QEC) dan Antropometri Pada CV Ruchi Grace Monica Helena Lengkong, Rubby Nur Rachman, Abu Bakar, Yoanita Yuniati Mukti, Yanti Helianty - Itenas, Bandung | 18 |
| P36 | PENERAPAN K3 DI PT DAYA INOVASI MANDIRI Ayunda Putri Irnanda, Reza Anindya Nur Afifah, Sri Suci Yuniar - Itenas, Bandung | |
| P37 | Perancangan Merchandise: Board Game Bandung Historical Study Game (BHGS) 2023 untuk Peringatan Konferensi Asia Afrika yang ke-68 Sri Retnoningsih, dkk - Itenas, Bandung | |

ABSTRAK SEMINAR



P1 Penerapan Teknologi IoT Pemberian Pakan Ikan Otomatis Pada Kelompok Pembudidaya Nila Mandiri (Auliya Rahman Isnain, Yuri Rahmanto, Larasati Ahluwalia, Rafli Indra Valisya, Ady Chandra Nugroho)

Desa Muara Dua merupakan salah desa yang terletak di Kecamatan Abung Tinggi, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Desa Muara Dua memiliki luas wilayah 1800 Ha yang terdiri dari 4 dusun yang dikepalai oleh kepala dusun dengan jumlah penduduk 1028. Dengan jumlah kepala keluarga 300 kepala keluarga. Mata pencaharian masyarakat Desa Muara Dua Sebagian besar adalah pembudidaya ikan nila dan petani kopi. Desa Muara Dua ini memiliki banyak potensi dengan banyak perkebunan kopi, kolam ikan nila dan diapit oleh dua muara sungai yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari warga setempat. Bahkan potensi untuk dijadikan wisata pun cukup besar karena sungai yang ada masih alami dan bersih bebas dari sampah. Masyarakat desa Muara Dua sebagian besar menggantungkan hidupnya pada pertanian dan perikanan yang mereka kelola. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya koneksi dengan pembeli, transportasi yang sulit, dan biaya distribusi yang tinggi. Berdasarkan prioritas permasalahan tersebut, maka solusi yang ditawarkan adalah menerapkan teknologi pakan ikan otomatis berbasis IoT. Dengan adanya alat ini bisa menjadwalkan pemberian pakan secara teratur dengan dosis pakan yang sesuai secara otomatis serta pemantauan suhu dan pH air.

Kata kunci: Pakan Ikan Otomatis, Teknologi Tepat Guna, Budidaya Ikan Tawar, *Internet of Things*

P2 Perancangan Prosedur Kunjungan dengan Metode *Fishbone Diagram* untuk Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Potong Hewan HBS (Qinthara Ashil Faadhilah, Rhecyliya Putri A W, Fahmi Arif)

PD Ikhlas merupakan perusahaan mandiri yang bergerak di bidang peternakan hewan sapi dan mulai berkembang menjadi rumah potong hewan. Fokus permasalahan yang kami teliti di dalam perusahaan yaitu pada rumah potong hewan berupa kurangnya pengawasan pada pengunjung yang datang. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan ketika perusahaan memiliki standar operasional prosedur kunjungan. Hal ini penting dilakukan untuk menghindari virus dan bakteri yang dapat terbawa oleh pengunjung ke lingkungan perusahaan maupun yang terbawa dari lingkungan perusahaan ke pengunjung. Luaran yang dihasilkan untuk PD Ikhlas ini berupa standar operasional prosedur kunjungan, *master list document* bagi perusahaan, *visual display* berupa poster, dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi para pekerja untuk mengimplementasikan standar operasional prosedur. Target luaran yang dicapai dari tugas ini adalah perusahaan mengimplementasikan standar operasional prosedur kunjungan dan poster yang telah dibuat. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan perusahaan dan bagi pengunjung adalah menggunakan metode *fishbone diagram*. Metode ini dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data berupa wawancara lalu mengolah data hasil wawancara

sehingga dapat mengidentifikasi penyebab-penyebab masalah yang terdapat di lingkungan perusahaan. *Fishbone diagram* atau yang biasa disebut *cause and effect diagram* adalah sebuah diagram yang akan digunakan untuk mencaus semua unsur penyebab yang dapat menimbulkan masalah. Alat ini digunakan sebagai cara untuk menganalisis sebab - sebab suatu masalah di rumah potong hewan HBS. Permasalahan di perusahaan ini kami selesaikan dengan bidang keilmuan teknik industri yaitu keselamatan dan kesehatan kerja.

Kata kunci: *fishbone diagram*, pengunjung, standar operasional prosedur, *visual display*

P3 Usulan Instruksi Kerja Proses Penyembelihan Sapi Dengan Mempertimbangkan Waktu Baku Pada PD Ikhlas (Rangga Try Anugrah, Fauzan Luqyana Putra, Arie Desrianty)

PD Ikhlas pada awalnya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan sapi, tetapi dengan berjalannya waktu perusahaan ini menambah kegiatan usaha dengan melakukan pemotongan sapi dan dari hasil pemotongan sapi dikembangkan lagi menjadi usaha makanan olahan berbahan dasar daging sapi. Permasalahan yang terjadi pada Rumah Potong Hewan (RPH) PD Ikhlas saat ini adalah produktifitas yang dirasa menurun dimana masih banyak pekerja yang berkerja dengan kerja keras bukan dengan kerja cerdas. Hal ini disebabkan kurang terorganisirnya pekerjaan dalam penyembelihan sapi. Permasalahan ini akan dicoba diselesaikan dengan membuat instruksi kerja berdasarkan analisa waktu pekerjaan yang optimal dengan memperhatikan kondisi dari lingkungan sekitar Rumah Potong Hewan (RPH). Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah instruksi kerja bagi pekerja penyembelihan hewan sapi. Target capaian yang kami ingin capai adalah perusahaan dapat memiliki instruksi kerja yang baik dan dapat digunakan perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam melakukan pekerjaan penyembelihan sapi secara terstruktur. Metode yang digunakan untuk menunjang pembuatan instruksi kerja yang didasari dari perhitungan waktu baku adalah pengukuran langsung menggunakan metode jam henti. Pengukuran langsung adalah pengukuran yang dilakukan secara langsung yang memakai alat ukur tertentu seperti stopwatch. Metode jam henti merupakan metode pengukuran yang digunakan pada pekerjaan tertentu yang dimana pengukuran dilakukan secara konstan pada jangka waktu yang lama. Hasil dari menggunakan metode jam henti ini akan menjadi standar waktu pekerjaan penyembelihan hewan yang menjadi dasar penyusunan instruksi kerja.

Kata kunci: pengukuran langsung, jam henti, instruksi kerja

P4 Penerapan Konsep 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke) di Bagian Produksi PT Restu Ibu Mandiri (Aghnia Nazhiifah Ulhaq, Fatimah Zahra Mutmainah, Yoanita Yuniati Mukti)

PT Restu Ibu Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konfeksi dengan produk utama kaos sablon. Area stasiun kerja pada bagian produksi di PT. Restu Ibu Mandiri memiliki kondisi lingkungan kerja yang tidak ergonomis, material storage yang belum mumpuni, penempatan alat, barang, dan produk yang belum terorganisir sehingga menghasilkan waste motion. Salah satu metode untuk menciptakan lingkungan kerja

yang aman, nyaman, dan tertib adalah menerapkan 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke). Penerapan 5S bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi waste. Waste dapat diartikan sebagai material yang tidak dapat digunakan lagi karena telah rusak, ruang yang digunakan secara berlebihan untuk penyimpanan barang, hingga produk atau bahan baku yang tidak tersortir di gudang. Penerapan 5S yang dilakukan berupa pembuatan label red tagging, poster 5S, serta menyusun prosedur perawatan lingkungan kerja berupa jadwal piket dan check list kebersihan pada stasiun kerja cutting, jahit, quality control, dan packing. Evaluasi terhadap keberhasilan upaya perbaikan adalah dengan melakukan pengukuran kuesioner terhadap para karyawan lantai produksi. Hasil pengukuran menunjukkan penerapan 5S di PT Restu Ibu Mandiri berada dalam keadaan sangat baik, dimana mengindikasikan adanya peningkatan indeks penerapan 5S antara sebelum implementasi usulan dan setelah implementasi.

Kata kunci: Stasiun Kerja; Bagian Produksi; Perbaikan; Konsep 5S

P5 PENGEMBANGAN OLAHAN MINUMAN KELAPA KOPYOR UNTUK PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KELURAHAN JATIRANGGA BEKASI (Septiani, Dian Rachma Wijayanti, Nurraya Lukitarsi, Sugeng Ahmad Riyadi, Delva Rouza Marvianda, Destia Astriana, Dinda Putri Sintya)

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran. Pemberdayaan masyarakat menjadi prioritas penting dalam upaya mensejahterakan dan mengurangi kemiskinan masyarakat, terutama pasca pandemi Covid-19. Kelapa kopyor merupakan hasil mutasi alamiah dengan karakteristik daging buah lunak. Selain rasa, aroma dan tekstur, kelapa kopyor juga memiliki kandungan nutrisi yang lebih tinggi dibanding dengan kelapa biasa. Pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa Pengembangan produk UMKM Ibu Mandiri dalam hal pengembangan olahan Minuman kelapa kopyor di RW 16 Kelurahan Jatirangga, Bekasi. Pada pengabdian masyarakat dilakukan edukasi tentang kelapa kopyor serta workshop pembuatan produk minuman olahan kelapa kopyor kemasan botol dan cup. Peserta pengabdian masyarakat merupakan anggota UMKM Ibu Mandiri. Peserta memperoleh peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam membuat minuman olahan kelapa kopyor. Produk yang telah berhasil dibuat akan dikembangkan oleh UMKM Ibu Mandiri menjadi salah satu produk yang akan dipasarkan.

Kata kunci: UMKM, Olahan minuman, Kelapa kopyor, Universitas Binawan

P6 Pengembangan Aplikasi Multimedia Interaktif Guna Mendukung Pedagang UMKM BELIKEBIRU (Kirana Indria Revansa, Dhea Halimatu Sa'diah, Galang Setia Yudana, Sandi Yusup Sinaga, Marisa Nia Cameliya, Sofia Umaroh)

UMKM yang saat ini sudah semakin beragam memiliki persaingan yang ketat, oleh sebab itu dibutuhkan sebuah teknik marketing yang baik dari pihak manajemen UMKM untuk mempromosikan produk yang mereka miliki agar tidak kalah saing dengan produk lainnya, video promosi adalah salah satu cara untuk mempromosikan produk yang dimiliki oleh

UMKM, oleh karena itu kami bekerja sama dengan UMKM Belikebiru untuk membuat video promosi salah satu dari produk mereka yaitu Keripik Elod, dengan menerapkan metode MDLC video promosi dibuat, setelah itu video promosi akan diupload ke kanal youtube dan akan digunakan sebagai media promosi produk dari UMKM Belikebiru.

Kata kunci: video promosi; umkm; mdlc

P7 Pembuatan Video Iklan Sebagai Media Promosi Nasoko Menggunakan Metode MDLC (Keanu Jaler Pangestu, Agil Rasyid Hashidiq, Aditama Putra, Muhammad Gaizka Agusti, Monalisa Putri Rezeki, Nur Fitrianti Fahrudin)

Nasoko adalah salah satu UMKM (Usaha mikro, kecil, menengah) yang menjual kopi dengan berbagai varian rasa. Pada saat ini Nasoko hanya menggunakan media promosi seperti sosial media dan menawarkan dari mulut ke mulut, yang hanya mencakup unsur gambar dan teks. Dalam multimedia, promosi yang telah dilakukan oleh Nasoko lebih mengandung sedikit unsur multimedia dibandingkan dengan dengan membuat media promosi berupa video iklan. Pembuatan media promosi menggunakan video iklan dapat mengandung lima unsur multimedia yaitu teks, gambar, suara, video dan animasi. Video iklan sebagai media promosi membantu memberikan kemudahan pada publik untuk lebih mengenal produk Nasoko dengan memublikasikannya di sosial media yang saat ini sudah menjadi kebutuhan manusia. Pada pembuatan video iklan ini akan digunakan metode MDLC (Multimedia Development Life Cycle) yang dilakukan dengan lima tahap yaitu initialization, blueprint design, assets preparation, product development, dan testing & validation.

Kata kunci: Media; Promosi; Video; Iklan; MDLC

P8 Perancangan Video Promosi Guna Mendukung Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kontrolin Coffee (Farrel Mustafa, Agus Tinus Turnip, Carissa Adnyana Putri Radja, Fadhillah Irsyad, Meissy Arahma Iskandar, Asep Rizal Nurjaman)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti UMKM Kontrolin Coffee yang beroperasi di sektor produk kopi di Rancaekek, Kab.Bandung, menghadapi tantangan dalam upaya meningkatkan jumlah pelanggannya. Tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam teknologi media interaktif serta anggaran terbatas untuk melakukan investasi dalam meningkatkan upaya promosi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan kreatif yang mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk kopi yang mereka tawarkan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang produk kopi melalui bidang multimedia. Hasil dari perancangan ini berupa video promosi yang dapat disebarakan melalui media sosial, yang diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan popularitas dan daya tarik produk kopi UMKM Kontrolin Coffee.

Kata kunci: UMKM, Kopi, Promosi, Multimedia, Kesadaran Produk

P9 EDUKASI STUNTING (Rizki Rahmah Fauzia, Siti Pandanwangi TW, Ahmad Azrul Zuniarto, Aman Budi S, Cut Ainul Mardhiyyah, Dedy Setriyadi, Rahma Nafi'ah)

Stunting atau kerdil adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang diakibatkan kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1.000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Stunting berdampak bukan hanya pada pertumbuhan fisik, tetapi juga pada fungsi penting tubuh lainnya, seperti perkembangan otak dan sistem kekebalan tubuh. Kelurahan Agasunya termasuk dalam kelurahan dengan angka balita stunting di atas rata-rata Kota Cirebon. Oleh karena itu, diberikan edukasi mengenai stunting yang dipaparkan dengan etode ceramah serta diskusi Tanya-jawab. Dengan adanya penyuluhan ini masyarakat dapat mengetahui mengenai stunting, faktor penyebab, dan pencegahan stunting. Berdasarkan hasil kunjungan dan tanya jawab kepada para warga, mereka berpendapat bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai stunting. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi mengenai stunting di Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon berjalan sesuai dengan perencanaan. Para peserta sangat antusias dalam melakukan diskusi mengenai edukasi stunting.

Kata kunci: *Stunting*, Edukasi, Kelurahan Argasunya

P10 Pemanfaatan Madu Untuk Meningkatkan Nafsu Makan Pada Balita Malnutrisi di Kabupaten Cirebon (Siti Pandanwangi TW, Ahmad Azrul Zuniarto, Aman Budi Santoso, Subagja, Rahma Nafiah)

Malnutrisi kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan zat gizi dalam jangka waktu yang lama sebagai akibat dari pemberian makanan yang tidak memenuhi kebutuhan gizi Anak stunting banyak mengalami infeksi ISPA, diare, cacing dan penyakit malaria. Madu, temulawak, dan jinten hitam adalah herbal yang dapat meningkatkan sistem imun dan menghambat atau membunuh mikroorganisme patogen..Tujuan edukasi tentang madu dan pembagian madu adalah untuk meningkatkan nafsu makan. Peningkatan nafsu makan diharapkan mampu meningkatkan asupan nutrisi sehingga anak malnutrisi dapat mengejar tumbuh kembangnya. Populasinya adalah balita malnutrisi, yang datanya diperoleh dari dinas kesehatan kabupaten Cirebon. Sampelnya adalah balita malnutrisi yang tinggal di Desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon. Proses pengabdian ini dibagi menjadi 3 sesi, sesi pertama adalah pemberian edukasi tentang madu, sesi kedua adalah pembagian madu dan bingkisan, sesi ketiga pengambilan data kesukaan pada madu pada saat kunjungan ke rumah. Hasil data uji kesukaan madu adalah sebagian besar balita malnutrisi menyukai madu tersebut. Hasilnya adalah balita malnutrisi >50% menyukai madu. Harapannya madu yang diberikan dapat meningkatkan nafsu makan untuk mengatasi kekurangan gizi balita.

Kata kunci: madu, balita malnutrisi, desa Tegalwangi

P11 Usulan Rancangan Sistem Penilaian Calon Tenaga Kerja Dan Usulan Perbaikan Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Analisis Beban Kerja Di Pride Chicken (Ilham Aditya Pratama, Defan Putra Zahra Azhari, Firda Nur Rizkiani, Lauditta Irianti)

Pride Chicken merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Pride Chicken memiliki suatu permasalahan pada bagian jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Tenaga kerja yang dimiliki saat ini merangkap beberapa jabatan yang dapat dikatakan kurang maksimal dalam pekerjaannya. Hal tersebut membuat adanya ketidaksetaraan beban kerja dari para pekerja yang terjadi di Pride Chicken. Penelitian ini mengambil data dari pengamatan yang dilakukan pada aktivitas-aktivitas proses produksi dalam waktu penyelesaian suatu pekerjaan di setiap stasiun kerja. Metode Analisis Beban Kerja akan menghasilkan jumlah operator yang sesuai dengan beban kerja di setiap stasiun kerjanya. Hasil yang didapatkan dari perhitungan jumlah tenaga kerja optimal adalah dengan menambahkan tenaga kerja yang awal mulanya berjumlah 12 orang, menjadi 16 orang berdasarkan perhitungan tersebut agar dapat mengoptimalkan pekerjaannya. Penambahan jumlah tenaga kerja ini juga ditunjang dengan user interface sistem penilaian calon tenaga kerjanya pada bagian tes psikologi yang menggunakan metode Myers-Briggs Type Indicator yang akan menghasilkan tipe kepribadian calon tenaga kerja serta posisi yang cocok untuk calon tenaga kerja tersebut di Pride Chicken.

Kata kunci: Analisis Beban Kerja; Jumlah Tenaga Kerja Optimal; *Myers-Briggs Type Indicator*

P12 Pembuatan Display Jalur Evakuasi di D'Best Hotel Bandung (Alisita Ning Tresna, Revina Fasya Geniyya, Said Muhammad Baisa, Alif Ulfa Afifah)

D'Best Hotel Bandung merupakan hotel berbintang 3 yang terletak di Kota Bandung. Salah satu permasalahan yang dialami D'Best Hotel Bandung yaitu tidak memiliki display jalur evakuasi menuju titik assembly point. Jalur evakuasi merupakan salah satu prosedur K3 yang perlu diperhatikan untuk membantu menyelamatkan diri dari suatu bencana. Permasalahan yang timbul dapat berdampak pada keselamatan penghuni hotel pada saat bencana terjadi. Untuk mencegah potensi bahaya yang terjadi maka perlu membuat display jalur evakuasi dengan pendekatan ergonomi. Dari penelitian ini mendapatkan hasil berupa perhitungan lebar dan tinggi huruf yang sesuai dengan pendekatan ergonomi dan menentukan warna dasar display sesuai dengan standar warna Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Kata kunci: Jalur Evakuasi; K3, *Display*, Ergonomi

P13 Pengembangan Aplikasi Multimedia Interaktif Guna Mendukung UMKM Tromax Indonesia (Zidan Chosiyar Rochman, Muhammad Awalidzan Ahda, Rafi Ramdhan Pratama, Rizvan Achmad Sumantri, Nur Fitrianti Fahrudin)

Jas hujan Tromax adalah pakaian yang dirancang khusus untuk melindungi tubuh dari hujan dan kelembaban. Biasanya terbuat dari bahan tahan air atau dilapisi dengan lapisan kedap air, jas hujan ini menjaga penggunaanya tetap kering selama aktivitas hujan

seperti berjalan kaki, bersepeda, atau kegiatan di luar ruangan. Menanggapi pasar yang semakin kompetitif, sebuah video promosi dibuat untuk meningkatkan penjualan jas hujan Tromax, dengan menyadari pentingnya multimedia dalam periklanan kontemporer.

Kata kunci: video promosi; iklan; MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*)

P14 Perancangan Visual Display Informasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Pendekatan Ergonomi di CV AR Collection (Aisya Burhanuddin, Maduretno Suryagati, Hendro Prasetyo)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) penting untuk diperhatikan di setiap sektor industri manapun termasuk industri kecil seperti industri rumah tangga. Industri rumah tangga memproduksi setiap harinya sesuai dengan target yang ingin dicapai sehingga kerap kali kurang memperhatikan keselamatan dan kesehatannya. CV AR Collection merupakan industri rumah tangga rajutan yang memproduksi kebutuhan primer berupa pakaian seperti sweater, celana, cardigan, dan lain sebagainya. Tujuan dilakukan observasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menggunakan beberapa metode. Makalah ini menggunakan metode Job Strain Analysis (JSA) yang digunakan untuk mengetahui tingkat keparahan di setiap stasiun kerja. Fishbone diagram digunakan untuk mengetahui sebab akibat dari setiap hazard pada JSA dan terakhir metode 5W+1H digunakan untuk menentukan solusi yang tepat untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang ada. Hasil akhir dari observasi ini merupakan visual display yang akan diterapkan di setiap stasiun kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Visual display ini diharapkan mampu mengurangi permasalahan-permasalahan yang ada khususnya di aspek keselamatan.

Kata kunci: *Job Safety Analysis*; Keselamatan dan Kesehatan Kerja; Industri Rajutan Binong Jati; *Visual Display*.

P15 Pelatihan Aplikasi Digital Corel Draw bagi Pengembangan Perencanaan Sign System Kawasan Wisata Purbakala Gunung Masigit (Ramlan, Nurtati Soewarno, Shenria Juliana, Leshan Vigo Swargara, Dirga hutama)

Pariwisata merupakan potensi yang sedang digalakkan oleh pemerintah, mengingat pariwisata menjadi potensi yang cukup besar yang mampu menyerap PAD bagi daerah-daerah yang memilikinya. Salah satu potensi andalan dalam pariwisata adalah potensi Wisata Alam. Memang wisata alam ini memiliki potensi yang luar biasa mengingat negara kita adalah negara yang kaya akan potensi alamnya. Salah satu potensi wisata alam di Kabupaten Bandung Barat adalah Desa Wisata Purbakala Gunung Masigit Kecamatan Cipatat Padalarang. Kawasan ini sedang didorong untuk menjadi desa wisata mandiri, disamping objek wisata unggulan seperti Gua Pawon dan Stone Garden, kawasan ini juga menyimpan potensi wisata lainnya seperti wisata Budaya maupun wisata Kuliner. Hanya saja patut disayangkan informasi akan desa wisata ini kurang maksimal bila dilihat dari sisi penunjuk arah (sistem informasi), tidak ada penunjuk arah yang baik menuju lokasi tersebut, baik dari arah Tol Padalarang, maupun arah Kota Cianjur, calon pengunjung mengalami kesulitan menemukan area tersebut karena

kurang memiliki tanda yang mudah dilihat terutama dari jalan raya utama menuju ke Gua Pawon dan Stone Garden, walaupun sudah ada penanda didepannya, tetapi tanda tersebut tidak cukup terlihat dan terbaca. Untuk itu perlu dilakukan proses pendataan akan potensi yang ada dan melakukan kegiatan bagi pembenahan akan permasalahan yang ada sehingga potensi desa wisata ini bisa berkembang dan dikenal publik lebih baik.

Kata kunci: Pariwisata, sistem Informasi, Gunung Masigit.iofjkn

P16 Pembuatan Modul Digital menggunakan Power Point Interaktif untuk Sekolah Dasar (Nur Fitrianti Fahrudin, Sofia Umaroh, Kurnia Ramadhan Putra, Monalisa Putri Rezeki, Sandi Yusup Sinaga)

SDN Lagadar 02 yang berlokasi di Kec. Margaasih, Kabupaten Bandung, Jawa Barat yang didirikan pada tahun 1963, telah memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan di daerahnya. Jumlah siswa mencapai 347 siswa, yang terdiri dari 172 siswa laki-laki dan 175 siswa perempuan. Kurikulum pada SDN Lagadar 02 berfokus pada pengembangan karakter siswa, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa kendala dalam penerapan teknologi informasi, terutama dalam pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Kendala yang dihadapi termasuk minimnya fasilitas seperti proyektor dan speaker, kurangnya keterampilan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta kesulitan dalam memilih dan menyusun materi untuk multimedia interaktif yang sesuai. Oleh karena itu, diusulkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada pengembangan aplikasi multimedia interaktif untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh SDN Lagadar 02. Metode yang digunakan untuk pengembangan aplikasi multimedia interaktif tersebut adalah Multimedia Development Life Cycle (MDLC). MDLC memiliki tahapan mulai dari inialisasi, desain cetak biru, pengembangan produk, dan pengujian serta evaluasi. Dengan penerapan metode ini diharapkan dapat menghasilkan aplikasi multimedia interaktif yang dapat membantu guru dalam penyusunan materi pada proses kegiatan pembelajaran di SDN Lagadar 02. Lingkup pengembangan aplikasi difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKN, Seni Budaya, Agama, dan Olahraga yang memiliki sub-tema untuk setiap kelasnya.

Kata kunci: multimedia; interaktif; proses pembelajaran; *multimedia development life cycle*; modul digital

P17 Pengembangan Sistem Irigasi Pertanian Berbasis Teknologi Otomasi di Kelurahan Pasir Impun (Febrian Hadiatna, Waluyo, Muhammad Dzaky, Muhammad Maulana Firdaus)

Irigasi merupakan salah satu bagian penting pada sistem pertanian, yang mempengaruhi tumbuh tanaman. Proses irigasi pada lahan pertanian di daerah Kampung Jatiluhur masih secara manual dengan menggunakan Gembor, sehingga kurang efektif dari waktu dan tenaga. Oleh karena itu, pada PKM ini dikembangkan sistem irigasi untuk daerah pertanian itu dengan berbasis teknologi otomasi. Sistem irigasi yang dikembangkan menggunakan pompa listrik 125watt yang diberi supply dari PLTS off grid dengan

spesifikasi panel 100WP dan baterai 65Ah 12V. Sistem otomasi yang dirancang pada irigasi tersebut, yaitu berdasarkan kondisi kelembaban tanah yang terukur oleh soil moisture sensor. Keluaran dari kegiatan tersebut, telah meringankan pekerjaan petani. Namun masih terdapat sejumlah kendala yang dihadapi, dari hasil evaluasinya, diantaranya penempatan perangkat serta sumber air yang digunakan saat kemarau panjang.

Kata kunci: *irigasi tanaman; pertanian; sistem otomasi*

P18 Konsultasi Teknis Perencanaan Kawasan Latihan Militer Dan Wisata Di Cipelah, Kabupaten Bandung (Ardhiana Muhsin, Erwin Yuniar Rahadian)

Kawasan latihan militer berfungsi sebagai tempat anggota TNI mengasah kemampuan bertempur di lapangan dan juga kemampuan fisiknya. Fungsi seperti ini umumnya menempati area yang cukup luas dan merupakan daerah yang masih alami serta belum terjamah tangan manusia sebagai simulasi kondisi pertempuran yang juga menuntut kewaspadaan. Komando latihan (Kolat) militer sebagai bagian dari kawasan tersebut memiliki fungsi utama sebagai tempat berkumpul dan berkoordinasi selama latihan berlangsung. Seiring dengan berkembangnya wisata petualang, pihak Kodam III/Siliwangi menginginkan agar tempat komando latihan militer ini dapat berfungsi ganda saat tidak digunakan latihan. Lokasi dipilih di Cipelah atas dasar pertimbangan keamanan serta upaya peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Mengingat lokasi yang cukup jauh, kawasan ini juga dituntut harus fleksibel akan kebutuhan fasilitas wisata yang kekinian dan akan selalu menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk berkunjung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan enam orang mahasiswa dengan waktu pelaksanaan dua bulan dibawah koordinasi pihak Zeni Kodam III/Siliwangi. Produk yang dihasilkan berupa rancangan atau desain kolat militer dalam bentuk gambar prarencana, sesuai dengan kompetensi mahasiswa program studi arsitektur.

Kata kunci: kodam III/siliwangi, latihan militer, wisata

P19 Pendampingan Penanganan Darurat Sampah di Kelurahan Sadang Serang (Siti Ainun, Fahrul Halomoan Siregar, Adilla Salahudin Nur, Rosa Karnita, Aditya Saparji, Baiq Mardhiyanti Kusuma Dewi, Andri Januaris)

Kebijakan pemerintah Kota Bandung untuk mengatasi kondisi darurat sampah karena pembatasan kuota penerimaan sampah ke TPA Sarimukti melalui kewajiban bagi sumber sampah untuk melakukan pengelolaan sampah mandiri. Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong merupakan kelurahan yang berpotensi tinggi menjadi percontohan karena sudah mulai melakukan pemilahan dan pengolahan sampah. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dengan melakukan pendampingan dalam pembuatan rencana aksi penanganan sampah. Metodologi menggunakan pendekatan participatory based, dimulai dengan pengukuran timbulan dan komposisi sampah, dilanjutkan focus group discussion dan wawancara. Potensi pengurangan timbulan sampah yang mencapai 70,54% dari total 9,73 ton/hari. Berdasarkan hasil FGD dengan perwakilan masyarakat setempat, fokus penanganan sampah dengan menerapkan peraturan kewajiban pemilahan sampah dan pengurangan sampah organik yang bisa

mencapai 4,07 ton/hari. Hasil survey mengindikasikan terdapat 19% RW dengan 75% warga yang sudah melakukan pemilahan, 52% RW dengan 25% warganya yang sudah melakukan pemilahan 2 jenis sampah termasuk sampah organik, 36% RW memilih untuk melakukan pengolahan sampah secara komunal dan sisanya mengolah organik secara individual. Jenis pengolahan yang terpilih adalah Lodong Sesa Dapur, diikuti oleh bag/drum komposter dan takakura. Tantangan yang teridentifikasi adalah ketersediaan lahan, konsistensi implementasi dan percepatan penguraian sampah organik. Untuk sistem komunal, 63% RW melakukan pengolahan di kawasan sekitar RW, sementara sisanya di setiap RT dengan 1 RW yang melakukan pengolahan bersama dengan RW lain. Hampir 80% RW memilih tim khusus dari setiap RW sebagai penanggungjawab pengolahan. Tindak lanjut kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membuat rencana aksi setiap RW ini sebagai dasar untuk membuat peraturan dan kampanye pengurangan sampah organik di Kelurahan Sadang Serang.

Kata kunci: pendampingan; rencana aksi; sampah organik; darurat sampah

P36 PENERAPAN K3 DI PT DAYA INOVASI MANDIRI (Ayunda Putri Irnanda, Reza Anindya Nur Afifah, Sri Suci Yuniar)

PT Daya Inovasi Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan jasa dalam memproduksi komponen-komponen utama pada turbin. Permasalahan yang dialami perusahaan saat ini yaitu kurangnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Berdasarkan permasalahan tersebut penulisan ini bertujuan untuk menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya dibagian lantai produksi agar dapat mengurangi adanya kecelakaan kerja yang dialami oleh operator. Dengan menggunakan metode wawancara, kuesioner, dan 5W+1H untuk menentukan penyebab terjadinya kecelakaan kerja dan juga usulan perbaikan di perusahaan. Selanjutnya dengan melakukan pembaharuan Standar Operasional Prosedur (SOP), pembuatan visual display yang nantinya akan diletakkan di dekat setiap mesin, dan sosialisasi kepada operator yang bekerja di setiap mesinnya sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengurangi terjadinya kecelakaan kerja. Setelah itu dilakukan penyebaran kuesioner evaluasi terhadap operator untuk melihat penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Berdasarkan hasil kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan K3 di PT Daya Inovasi Mandiri terjadi perubahan yang lebih baik karena operator mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah dibuat, merasa aman dan terlindungi saat bekerja.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); 5W+1H; Standar Operasional Prosedur (SOP); *Visual Display*

P37 Perancangan Merchandise: Board Game Bandung Historical Study Game (BHGS) 2023 untuk Peringatan Konferensi Asia Afrika yang ke-68 (Sri Retnoningsih, dkk - Itenas, Bandung)

Bandung Historical Study Games (BHSG) adalah salah satu program yang diselenggarakan setiap tahun oleh Museum Konferensi Asia Afrika (KAA) bekerjasama dengan Sahabat Museum KAA khususnya Klub Edukator, diselenggarakan di Kota

Bandung dalam rangkaian peringatan HUT KAA. Program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai nilai-nilai semangat Bandung pada peristiwa Konferensi Asia Afrika tahun 1955.

BHSG sejak 2013 hingga tahun 2023 menawarkan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui permainan interaktif yang berbasis sejarah dalam sebuah perlombaan beregu dari pos ke pos yang diselenggarakan dalam rentang waktu pagi hingga siang dengan batasan peserta. Peserta bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang diberikan di setiap posnya berkenaan dengan tokoh, peristiwa, dan tempat bersejarah yang berhubungan dengan KAA dan kaitannya dengan sejarah Indonesia sejak kemerdekaan hingga sekarang. Selain itu BHSG juga memiliki tujuan khusus untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai yang terkandung dalam Dasasila Bandung seperti perdamaian, kerjasama, persahabatan, dan saling menghargai serta kesetaraan agar dapat tumbuh pada generasi muda saat ini.

Target sasaran BHSG 2023 adalah usia 15-55 tahun yaitu Generasi X, Y, dan Z yang merupakan tiga generasi berbeda karakteristik dan pengalaman hidup. Permasalahan generasi X, Y, dan Z dalam belajar sejarahpun berbeda-beda. Namun, ada beberapa permasalahan yang umumnya ditemukan pada setiap generasi yaitu : Kurangnya minat sejarah, kesulitan memahami konteks, berfokus pada teknologi digital bagi Generasi Y dan Z, tidak memahami signifikansi sejarah.

Untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta akan pentingnya nilai-nilai KAA, perlu adanya pembaharuan metode pelaksanaan BHSG. Adapun Board Game adalah permainan berkelompok yang dimainkan oleh 3-5 orang (sama halnya dengan BHSG), dapat mengandung unsur edukasi yang disampaikan dengan cara yang menyenangkan. Dalam hal ini, BHSG dapat dipadukan dengan board game sebagai media edukasi sejarah KAA khususnya terkait tema bahasan BHSG 2023 yang berkelanjutan, yaitu dapat dimainkan berulang kali setelah BHSG selesai. Dimainkan pada saat menunggu seluruh peserta BHSG tiba di garis finish/ di Gedung Merdeka bagi peserta yang tiba lebih awal. Selain itu Board Game BHSG 2023 ini juga dapat menjadi Merchandise yang diperuntukan bagi pemenang BHSG 2023 dan dapat dimainkan oleh pemenang bersama teman ataupun keluarganya.

Kata Kunci : BHSG 2023, Board Game, Museum KAA, Sahabat Museum KAA, belajar sejarah.

P20 PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS PRODUK KEMEJA BATIK DI HASAN BATIK BANDUNG (Asep Syaepuloh, Saskia Rahmawati, Winda Brigita Lolita purba, Yuniar)

Kepuasan konsumen adalah kondisi dimana keinginan, kebutuhan, dan harapan pelanggan dapat tercapai melalui jasa maupun produk yang didapatkan. Perusahaan yang bergerak dibidang produksi dituntut untuk menghasilkan produk yang dapat memenuhi atau bahkan melebihi harapan pelanggan sehingga kepuasan pelanggan dapat terpenuhi. Perusahaan Batik Hasan Bandung saat ini menerima beberapa keluhan konsumen terhadap ketidaksesuaian produk kemeja batik yang dihasilkan. Langkah awal untuk mengatasi keluhan tersebut adalah mencari akar masalah penyebab terjadinya ketidaksesuaian. Pada kasus ini metode yang digunakan adalah Quality Functin Deployment (QFD). Dari metode tersebut diketahui beberapa perbaikan yang perlu dilakukan oleh perusahaan, salah satunya adalah ketersediaan Standar Operasional Produser (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) untuk proses pembuatan kemeja batik. Untuk memberikan pemahaman mengenai peningkatan kualitas produk dan pentingnya melakukan pekerjaan sesuai IK dan SOP kemudian dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan serta pemantauan implementasi SOP dan IK oleh para karyawan.

Kata kunci: Peningkatan Kualitas, QFD, HoQ, IK, SOP

P21 RANCANGAN STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) DAN CHECKLIST QUALITY CONTROL UNTUK PRODUK BUKU PADA PT REFIKA ADITAMA (Maya Amalia Fortuna, Tabitha Alma, Lauditta Irianti)

PT Refika merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan dan percetakan. Berdasarkan hasil survey, diperoleh bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya produk cacat adalah perusahaan belum memiliki prosedur untuk melakukan pemeriksaan kualitas. Maka dari itu, perancangan Standard Operating Procedure (SOP) quality control dan checklist menjadi salah satu hal yang dapat membantu perusahaan dalam mencegah terjadinya produk cacat. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan pihak terkait yaitu kepala divisi penerbitan dan kepala divisi percetakan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh tujuan, alat dan bahan, pihak terkait dan langkah-langkah dalam melakukan pemeriksaan. Setelah diperoleh rancangan SOP dan checklist , maka dilakukan sosialisasi kepada karyawan dan diberikan kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan rancangan. Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh bahwa 100% karyawan merasa bahwa puas dengan hasil rancangan dan mudah untuk diterapkan.

Kata kunci: SOP, produk cacat, kuesioner, *checklist*

P22 Aplikasi Pembukuan Keuangan untuk Memudahkan Surya Kencana Plating berbasis Website (Naufal Al Hafizh, Aditya Wahyu Tetuko)

Pengelolaan keuangan bagi seluruh pelaku bisnis terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari. Namun ternyata masih banyak pengelolaan keuangan masih dilakukan secara manual dan rentan akan kesalahan dalam pencatatan keuangan, hal ini menyebabkan jika pencatatan hilang atau terdapat kesalahan dalam pencatatan keuangan maka tidak ada data cadangan untuk dijadikan acuan dalam melakukan pembukuan, serta akan terdapat sekali perbaikan pada pencatatan manual. Mitra UMKM Surya Kencana Plating merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Pada Surya Kencana Plating pengelolaan pembukuan keuangan masih menggunakan sistem manual atau pencatatan berbasis kertas, yang membutuhkan waktu yang lama untuk mengelola keuangan dan terlalu beresiko pada manajemen keuangan. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut, mitra membutuhkan aplikasi pembukuan berbasis website untuk mencatat data keuangan mulai dari pemasukan hingga pengeluaran dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, framework Bootstrap, dan MySQL. Hasil dari perancangan proyek tersebut adalah sistem pengelolaan keuangan yang dapat menampilkan data keuangan pemasukan dan pengeluaran.

Kata kunci: Website, V-Model, Keuangan, Pembukuan

P23 Pengembangan Kuesioner Daring Yang Terotomasi Untuk Pengukuran Kualitas Layanan Departemen Food & Beverage Hotel di Bandung (Bunga Nirmala Widodo, Lulu Renata Azalia, R. Cahyadi Nugraha)

Kualitas layanan merupakan suatu perhatian utama bagi Resto M yang merupakan bagian dari Departemen Food and Beverage suatu Hotel di Bandung. Untuk menjaga kualitas layanan ini, pihak hotel telah berusaha mengembangkan butir-butir pertanyaan kuesioner untuk menerima masukan dan komentar dari pelanggan. Proses pemasukan dan pengolahan data dari kuesioner tersebut saat ini dilakukan secara manual, sehingga dirasakan kurang efisien dan menjadi beban pekerjaan terutama pada saat jam sibuk. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditulis dalam makalah ini telah menghasilkan suatu perangkat lunak kuesioner daring yang dilengkapi otomasi dalam pengolahan datanya. Otomasi kuesioner daring dilakukan dengan menggunakan teknologi App Script. Dengan perangkat ini, hasil pendataan masukan pelanggan dan pengolahan datanya dapat dilakukan dengan sangat cepat sehingga memudahkan pihak manajemen hotel untuk mendapatkan informasi hasil kuesioner tersebut.

Kata kunci: kualitas layanan; *food and beverage*; hotel; perangkat lunak

P24 Pendampingan dan Konsultasi Peningkatan Kualitas Visual dan Suasana Ruang di Kawasan Ekowisata Kopi Kelompok Tani Manglayang Bandung (Iyus Kusnaedi, Saryanto, M Arif Waskito)

Hasil tani dari Kelompok Tani Kopi Manglayang pertahun dapat mencapai angka puluhan ton dan berhasil menembus pasar internasional. Walaupun telah dikenal di berbagai negara, fasilitas dan sarana yang tersedia di kawasan produksi dan pengolahan Kelompok Tani Manglayang masih kurang memadai, seperti, alur pengolahan kopi mulai dari gabah hingga bubuk kopi yang belum terprogram dengan baik. Meski Kelompok Tani Manglayang sudah memiliki area warung kopi semacam café kecil untuk pemasaran kopi jadi siap minum, namun masyarakat umum masih kurang mengetahui adanya Kopi Manglayang, baik dari produk hingga kawasan perkebunannya. Meski beberapa orang mengetahui adanya tempat ini karena kebetulan melintas ke daerah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan perancangan dan penataan ulang beberapa wilayah perkebunan yang dapat menjadi potensi sebagai daya tarik dari segi edukasi dan rekreasi. Berdasarkan kondisi mitra pelaksanaan aktivitas pengabdian dan peluang yang dapat diberikan ke mitra, maka tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni untuk memberikan pengetahuan dan pelayanan terhadap mitra terkait dengan desain pengembangan kawasan area ekowisata untuk bisa lebih meningkatkan dan mengemas lebih representatif tampilan visual, alur sirkulasi dan pengembangan beberapa kegiatan yang bersifat edukasi, trading dan wisata baik wisata alam maupun budaya. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu metode konsultasi dan pendampingan. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dan sesuai dengan target. Solusi terkait permasalahan yang dimiliki oleh mitra telah terselesaikan dengan diberikan beberapa rekomendasi desain sesuai dengan hasil konsultasi dan pendampingan yang diberikan kepada mitra untuk selanjutnya akan direalisasikan dengan menggandeng mitra lain dalam pembangunan kawasan ekowisata yang akan dikembangkan.

Kata kunci: kopi manglayang, pendampingan, konsultasi desain, ekowisata

P25 Pembelajaran Speech to Text Recognition berbasis Cloud di LKSA Muhammadiyah Bandung (Marisa Premitasari, Noviyanti Nugraha, Awfin Jiqran Alam, Azka Zalyan Adiva, Derry Najwan Nugraha)

Pada Kegiatan PKM sebelumnya yaitu tahun 2022, telah dirancang sebuah aplikasi desktop untuk anak-anak panti asuhan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah sebagai referensi bimbingan belajar Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Cara mengaksesnya cukup unik yaitu siswa panti harus menyebutkan kata kunci dari tiga mata pelajaran yaitu Matematika, Fisika dan Bahasa Inggris. Bila siswa mengucapkan dengan benar, maka materi terkait kata yang diucapkan akan terbuka otomatis. Hasil PKM tahun lalu memperlihatkan prediksi pembacaan kata yaitu 60% untuk semua mata pelajaran dimana kata kunci harus berkali-kali diucapkan. Tujuan kegiatan PKM ini yaitu akan dilakukan pengembangan aplikasi yaitu mengubah dari aplikasi desktop menjadi aplikasi cloud dengan harapan jumlah kata yang terbaca dapat lebih banyak, selain itu aplikasi lebih mudah diakses dari smartphone melalui sebuah website. Tahap yang sudah dilakukan adalah menguji cara pengucapan siswa panti pada fitur transcribe di dua vendor cloud

yaitu Google Cloud Platform (GCP) dan Amazon Web Service (AWS). Pengujian yang dilakukan adalah cara pengucapan siswa dan respon time masing-masing vendor cloud terhadap provider penyedia layanan Internet khususnya untuk fitur Speech to Text Recognition. Setelah dilakukan pengujian terhadap enam belas siswa-siswi panti didapat hasil speedtest berupa result history dimana kecepatan upload terbaik pada 55,86 Mbps sedangkan kecepatan download terbaik berada pada 31,17 Mbps Kata kunci juga terbaca lebih banyak dibanding menggunakan desktop.

Kata kunci: Bimbingan Belajar Fisika, Matematika , Bahasa Inggris, *Cloud*

P26 Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Teknis Perajin Bambu di Perkebunan Kopi Gunung Halu-Kabupaten Bandung (Mohamad Arif Waskito, Iyus Kusnaedi, Mirza Hasna Shavira, Muhamad Agung N, Fauzia Trivana Putri, Mochammad Raihan Lazuardi Imani)

Kecamatan Gunung Halu, Kabupaten Bandung Barat memiliki potensi alam, perkebunan, pertanian, dan industri kerajinan yang dinilai masih membutuhkan pengembangan lebih baik agar menjadi komoditi-komoditi yang dapat diandalkan. Salah satu potensi Kecamatan Gunung Halu yang potensial untuk dikembangkan adalah produk-produk kerajinan berbahan dasar bambu (bambusa Sp). Material bambu merupakan tanaman yang berlimpah dan sudah mulai dimanfaatkan keberadaannya oleh industri-industri kecil disana. Namun jika ditinjau dari kualitas desain dan teknik produksinya, IKM produk-produk tersebut dinilai masih membutuhkan usaha pendampingan teknis dan desain yang lebih intensif lagi. Dari hasil observasi sebelumnya, perajin produk berbahan bambu yang ada di Gunung Halu memiliki kemampuan kreativitas yang cukup baik, hal ini ditunjukkan dari kemauan mereka untuk membuat beragam produk dengan bentuk dan fungsi berbeda-beda, meskipun dalam pengerjaannya masih mengandalkan teknik pembuatan dan alat-alat produksi konvensional. Melihat potensi SDM seperti itu, maka diperlukan usaha lebih kuat lagi dalam hal peningkatan kapabilitas perajin produk bambu baik kemampuan kreativitas maupun kemampuan teknis produksinya.

Kegiatan PKM ini akan difokuskan pada kegiatan pelatihan kreasi dan teknis produksi, yaitu pelatihan membuat produk bambu dengan menggunakan teknik laminasi dan pembentukan dingin (laminating & cold forming technique), yaitu teknis pembentukan nonkonvensional yang menggunakan bilah-bilah bambu untuk kemudian direkat dan dicetak agar dapat menghasilkan komponen berbahan bambu dalam bentuk organis. Pelatihan penggunaan metode pembentukan teknik laminasi dan pembentukan dingin ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang teknis produksi alternatif bagi para perajin tradisional, disamping itu juga akan mampu menghadirkan inspirasi atau gagasan-gagasan bentuk baru (novelty) dari “mampu bentuk” dari material yang memiliki fleksibilitas tinggi tersebut.

Kata kunci: teknik laminasi, bambu, novelty bentuk, Gunung Halu

P27 MUSEUM MAYA INDONESIA: Prototype Museum Immersive Sebagai Media Pembelajaran Budaya (Eka Noviana - Itenas, Bandung)

Pengembangan museum virtual ini merupakan proyek kolaboratif antara dosen dan mahasiswa sebagai upaya untuk menciptakan media pembelajaran tentang identitas budaya masyarakat Jawa Barat. Penelitian ini merupakan practiced based research yang berujung pada pembuatan high fidelity prototype. Metode Design Thinking digunakan untuk merealisasikan ide dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada. Tahap empathize dan define dilakukan terhadap 33 siswa SMAN 13 Garut untuk mengetahui wawasan dan pengalaman mereka di museum nyata atau virtual. Dari hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa para siswa sebenarnya menyukai pergi ke museum dengan informasi sejarah yang lengkap, tetapi pada saat yang bersamaan harus disajikan dengan cara yang tidak membosankan. Wawasan tersebut kemudian menjadi pertimbangan utama dalam menciptakan museum virtual ini. Visualisasi objek dilakukan dengan teknik 3D fotogrametri yang bertujuan untuk mencapai kesan realistis dari artefak sejarah. Museum ini juga dilengkapi dengan audiovisual, infografis, motion graphic, dan objek animasi. Prototipe diujicobakan langsung kepada 12 orang siswa yang terbagi dalam tiga kelompok pengguna, yaitu ponsel, laptop, dan VR. Pengguna ponsel mengalami kendala dalam mengakses museum virtual ini, sedangkan pengguna laptop berhasil mengakses museum dan memberikan reaksi yang sangat positif. Pengguna VR merasakan pengalaman dan perasaan terlibat langsung seperti di dunia nyata. Uji coba prototipe pada siswa SMA ini telah menunjukkan bahwa museum virtual bisa menjadi metode alternatif bagi siswa SMA, terutama yang berada jauh dari kota besar untuk belajar budaya sebagai **identitas bangsa**.

Kata kunci: Museum virtual, 3D Fotogrametri, Identitas budaya, Virtual reality, Cultural education

P28 Potensi Pabrik Kina Bukit Unggul dan Perumahan Karyawannya sebagai Daerah Wisata di Desa Cipanjalu, Cilengkrang, Kabupaten Bandung (Juarni Anita, Nurtati Soewarno, Ramlan, Djalu Djatmiko, Tibyan Alfath Syarief, Muhammad Miftah Fauzi)

Pabrik Kina Bukit Unggul dibangun sekitar tahun 1912 di Desa Cipanjalu, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai tempat wisata. Bangunan pabrik kina dengan rumah staf serta rumah eks karyawan pabrik yang merupakan rumah tradisional Sunda telah berusia sekitar 100 tahun dan telah bernilai heritage (bersejarah dan patut dilindungi). Pabrik ini menjadi satu-satunya pabrik kina yang masih beroperasi di Indonesia dan menjadi saksi penting sejarah pabrik kina di Indonesia. Lokasinya di kaki Gunung Bukit Tunggul yang memiliki pemandangan alam yang indah. Peluang pengembangan menjadi desa wisata semakin besar setelah pasca pandemic covid-19, banyak orang senang berekreasi ke alam terbuka yang indah dan asri, demikian juga dengan para penaik sepeda dan motor. Meskipun demikian, permasalahannya adalah warga di sekitar pabrik kina kurang memahami bagaimana memanfaatkan potensi desanya untuk menjadi tempat wisata, kurang mengerti cara merawat rumah dan kurang keahlian untuk mempromosikan lokasi tersebut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang desa

wisata kepada warga yang tinggal di perumahan eks karyawan pabrik kina, memberikan bantuan untuk menggambar secara digital rencana tapak dan rumah staf, membantu mempromosikan desa wisata melalui sosial media, serta mengedukasi untuk memanfaatkan kayu kina sebagai alat rumah tangga. Metode yang digunakan melalui pendekatan partisipasi keterlibatan warga untuk kegiatan ini, dan pengumpulan data melalui survey dan wawancara. Hasilnya kegiatan ini diharapkan membantu warga sekitar Pabrik Kina Bukit Unggul untuk mampu mengembangkan potensi desanya sebagai desa wisata, mereka mampu merawat rumahnya, mampu mempromosikan melalui sosial media, dan pemanfaatan kayu kina untuk berbagai produk.

Kata kunci: Bukit Unggul; Desa Cijanalu; desa wisata; pabrik kina; perumahan karyawan

P29 Pendampingan Penguatan Kelembagaan Manajemen Pengelolaan dan Branding Kawasan Wisata Bukit Senyum Di Desa Cipada, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat (Ir. Akhmad Setiobudi, M.T, Yuniar, S.T, M.T, Thomas Indra Maryanto, S.T, M.T, Anjani Septiani, Muhammad Luthfi Imam Isbaru, Resa Dwi Julia)

Kawasan wisata Bukit Senyum menampilkan pemandangan yang memukau dengan pepohonan pinusnya dan berbagai pilihan hiburan keluarga. Tetapi, permasalahan yang terjadi adalah belum memiliki manajemen pengelolaan wisata di Bukit Senyum serta lemahnya branding objek wisatanya. Metode pendekatan dilakukan dengan Community Based Development yakni aktivitas pengembangan wilayah yang seluruhnya dikaitkan dengan masyarakat. Tujuannya adalah melibatkan kelembagaan Pokdarwis di Desa Cipada untuk mengelola objek wisata Bukit Senyum serta memperkuat lingkup branding. Hasilnya adalah branding terdiri dari 3 lingkup besar, yaitu brand identity, brand positioning, dan brand image. Objek wisata Bukit senyum belum melibatkan Pokdarwis di Desa Cipada untuk mengelola objek wisata di sana. Selain itu, Bukit Senyum belum memiliki branding yang kuat untuk dikenalkan kepada masyarakat luas. Dengan demikian, adanya tulisan ini diharapkan dapat membantu untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di dalam objek wisata Bukit Senyum.

Kata kunci: Bukit Senyum, Branding, Kelembagaan

P30 Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Sarana Pendidikan dengan Status Cagar Budaya Kelas A (Nur Laela Latifah, Bambang Subekti, Agung Prabowo Sulistiawan)

Bangunan cagar budaya memiliki nilai historis sangat tinggi dan seharusnya dipertahankan keberadaannya menjadi warisan pada generasi berikutnya. SMAN 3 dan SMAN 5 merupakan salah satu bangunan cagar budaya di Bandung yang terklasifikasi sebagai cagar budaya kelas A, sehingga secara hukum tidak diijinkan terjadi perubahan fisik pada tampilan bangunannya. Sebagai sarana pendidikan yang digunakan dengan beban pemakai yang tinggi dan paparan cuaca, akan timbul kerusakan dan area terkena noda, yang memerlukan tindakan pemeliharaan dan perawatan secara berkala dengan metoda yang tepat, agar kondisi fisik bangunan tetap dapat dipertahankan sesuai

statusnya sebagai cagar budaya kelas A. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, dilakukan penamatan, pengukuran, pendataan kondisi fisik, dokumentasi, pembuatan model 3D bangunan, serta analisis, agar diperoleh gambaran kondisi fisik yang ada saat ini. Sebagai kasus pengamatan adalah massa annex building atau bangunan tambahan di belakang bangunan utama termasuk aula dan koridor-koridor di sekitar massa-massa ini (bangunan utama telah dikaji pada PKM tahun 2022). Diharapkan, melalui laporan, presentasi, dan jurnal atas PKM ini, maka pihak SMAN 3 dan SMAN 5 terbantu memiliki bukti konkret yang memudahkan dalam pengajuan proposal dana kepada pemerintah Kota Bandung bagi pemeliharaan dan perawatan bangunan, sehingga terbentuk suatu ketahanan ekonomi terkait operasional bangunan pada masa yang akan datang.

Kata kunci: Cagar Budaya; Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan; Sekolah Menengah Atas; Sarana Pendidikan

P31 Pembangunan Sistem Informasi Majelis Ulama Indonesia Institut Teknologi Nasional Bandung (U. Ungkawa, M. Ichwan, D. Rosmala, A. Rahmat, M.G. Muharram, A.F. Renoldi, M.S. Barokah, R.M. Mufti)

Majelis Ulama Indonesia merupakan institusi swadaya masyarakat yang mewadahi para tokoh ulama dan cendekiawan untuk membimbing dan membina umat Islam di Indonesia. Demikian pula Majelis Ulama Indonesia tingkat kelurahan, memiliki tujuan dan peranan yang sama dengan tingkat pusat. Sehubungan dengan tugas yang menyangkut kemaslahatan umat, Majelis Ulama Indonesia Kelurahan Sukapada Kota Bandung bermaksud untuk lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan merealisasikan tugas Majelis Ulama Indonesia dalam membina umat yakni jamaah masjid di lingkungan Kelurahan Sukapada. Selama ini Majelis Ulama Indonesia masih menggunakan grup whatsapp yang melibatkan semua pengurus masjid. Dimana, dalam penyampaian informasi untuk melakukan pengaturan jadwal kegiatan ibadah, pemateri/pendakwah, dan pemberdayaan infaq/sodaqoh untuk para jamaah dirasa masih kurang baik. Dari permasalahan tersebut, program pengabdian kepada Masyarakat ini mengusulkan Pembangunan aplikasi berbasis web yang dapat menyediakan informasi yang mudah diakses kapan saja. Luaran kegiatan ini berupa aplikasi situs web diharapkan dapat membantu Majelis Ulama Indonesia Kelurahan Sukapada dalam penyebaran informasi yang berkaitan dengan ibadah.

Kata kunci: Majelis Ulama Indonesia; Informasi; Web; Aplikasi

P32 Pemanfaatan Sampah Plastik Menggunakan Teknologi Biokomposit Termoplastik di Desa Gadobangkong, Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat (Lies Banowati, Budi Mulyati)

Penerapan teknologi tepat guna biokomposit termoplastik pada program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mensolusi dan memanfaatkan sampah plastik yang sudah memprihatinkan dan jumlahnya akan terus bertambah sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk dan menjadi masalah nasional. Untuk mengatasi permasalahan ini maka dilakukan sosialisasi pemilahan dan pelatihan cara mendaur

ulang sampah plastik kepada kelompok pelaku usaha pemulung sampah plastik, karang taruna, ibu-ibu PKK dan aparat masyarakat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan kemitraan pemberdayaan berbasis masyarakat ini dilakukan dalam tiga kegiatan yang mencakup yaitu survei lokasi sasaran, sosialisasi dan edukasi penulhan untuk meningkatkan pengetahuan bagaimana memanfaatkan sampah plastik dengan cara mendaur ulang sampah plastik dengan cara mencacah sampah plastik tersebut dengan mesin pencacah menjadi bahan baku pengikat biokomposit, serta pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam penerapan teknologi tepat guna biokomposit termoplastik menggunakan mesin hot compression molding dari hasil penelitian yang diaplikasikan pada kelompok masyarakat dalam upaya peningkatan produktivitas sampah plastik menjadi bahan baku produk kerajinan tangan berupa tatakan gelas yang memiliki nilai jual tinggi sebagai sumber pendapatan dan mampu menghasilkan wirausaha mandiri. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini mensolusi masalah mitra dalam daur ulang sampah plastik dan meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat mampu menciptakan wirausaha mandiri untuk meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan di Desa Gadobangkong, Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat.

Kata kunci: biokomposit termoplastik; daur ulang sampah plastik; *hot compression molding*; wirausaha mandiri

P33 Karakteristik Pengolahan Biodiesel dengan Mesin Pengolah Hybrid di desa Manen Kaleka (Harie S. Jaya, Vontas A.N, Remi Ayu Pratika)

Desa Manen Kaleka merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Pada tahun 2018 Pemerintah melalui dinas ESDM membangun PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) berkapasitas 10 KWP. Namun kondisi dari PLTS Desa Manen Kaleka tersebut sudah selama 2 tahun ini sejak tahun 2020 tidak bisa beroperasi lagi, akibat di sambar petir dan tidak adanya pemeliharaan yang berkelanjutan. Salah satu solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan energi listrik di desa Manen Kaleka adalah dengan merevitalisasi PLTS menjadi sistem hybrid dengan dua sumber energi yaitu tenaga Surya di kombinasikan dengan generator Listrik yang berbahan bakar biodiesel. Biodiesel yang digunakan berasal dari tanaman sawit yang banyak terdapat di desa tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pembuatan biodiesel dari crude palm oil (CPO) dengan menggunakan mesin pengolah biodiesel system hybrid skala kecil berkapasitas 20 liter perbatch. Mengingat di desa Manen Kaleka tidak terdapat sumber listrik PLN, maka mesin pengolah biodiesel dirancang secara khusus dengan menggunakan kompor berbahan bakar LPG sebagai pemanas, dan solar panel sebagai energi penggerak dinamo pengaduk. Pembuatan biodiesel dilakukan dalam dua tahap yaitu proses esterifikasi dan transesterifikasi dengan mereaksikan crude palm oil (CPO) dengan methanol dan Kalium Hidroksida (KOH) sebagai katalis.

Hasil dari penelitian ini pada proses esterifikasi, semakin banyak jumlah metanol yang di pergunakan maka akan menurunkan nilai FFA dari CPO. Dan hasil yang terbaik adalah pada Rasio mol perbandingan minyak dan metanol 1:7 yang dapat menurunkan CPO dari 6,4% menjadi 1,536%. Dan berdasarkan hasil pengujian konsumsi bahan bakar, biodiesel memerlukan waktu yang lebih singkat untuk menghabiskan bahan bakar. Hal

ini menunjukkan bahwa angka setana (cetane number) biodiesel B30, B50 dan B100 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan solar.

Kata kunci: PLTS, biodiesel, Kompor LPG, Manen Kaleka

P34 Memberdayakan para pengangguran untuk mengolah limbah tongkol jagung menjadi briket sebagai bahan bakar untuk mengatasi kesulitan gas LPG di desa Ciherang Kab Nagreg (Yusril Irwan, Eka Taufik Firmansyah, Fery Hidayat)

Ketika musim panen jagung tiba, permasalahan yang ada di desa Ciherang adalah limbah tongkol jagung dibuang dan tidak dimanfaatkan sehingga menjadi sampah. Solusinya, tongkol jagung ini akan dijadikan briket sebagai bahan bakar alternatif pengganti gas LPG. Para pemuda pengangguran dilatih membuat briket tongkol jagung, mulai dari teori pembuatan hingga penggunaan alat pembuatan briket. Semua peralatan disumbangkan ke desa. Alat yang digunakan adalah hasil tugas akhir dan tugas mata kuliah PRSM. Kemudian praktek lapangan proses pirolisis, penghancuran arang, pengayakan, pencampuran, pengepresan, dan pengeringan briket. Instruktur pada kegiatan ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah MSB 398 Penerapan Teknik Mesin pada Masyarakat. Dari hasil pelatihan tersebut, para pemuda yang ditunjuk oleh kepala desa dapat membuat briket tongkol jagung dengan benar dan juga dapat memberikan masukan yang mendukung proses pembuatan briket tersebut menjadi lebih baik dan menghasilkan jumlah yang lebih banyak dalam waktu yang lebih cepat.

Kata kunci: Tongkol Jagung, Desa Ciherang, PKM Itenas, Briket

P35 Rancangan Perbaikan Stasiun Kerja Mesin *Glass Lathe* Berdasarkan Metode *Quick Exposure Check (QEC)* dan *Antropometri* Pada CV Ruchi (Grace Monica Helena Lengkong, Rubby Nur Rachman, Abu Bakar, Yonita Yuniati Mukti, Yanti Helianty)

CV. Ruchi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang laboratory glassware, dan berdasarkan hasil observasi diketahui terdapat permasalahan pada rancangan stasiun kerja yang belum memperhatikan aspek ergonomi. Pemilihan stasiun kerja mesin glass lathe merujuk pada banyaknya waktu yang dihabiskan dan cakupan komponen yang dapat diproduksi pada stasiun kerja tersebut. Pada stasiun kerja ini diperlukan peninjauan ulang aspek ergonomi sehubungan dengan adanya keluhan dari operator terkait kenyamanan dalam bekerja. Proses peninjauan rancangan stasiun kerja, diawali dengan menggunakan metode *Quick Exposure Check (QEC)* untuk mengetahui performansi rancangan yang ada terhadap tingkat kenyamanan operator. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai exposure score and level yang relatif mengawatirkan yakni 57%. Hal ini menunjukkan perlunya dilakukan desain ulang stasiun kerja mesin glass lathe. Melalui pendekatan antropometri dilakukan rancang ulang untuk mendapatkan stasiun kerja mesin glass lathe yang dapat membuat operator nyaman melalui re-desain fasilitas kerja (kursi dan meja kerja) yang digunakan operator pada stasiun kerja tersebut.

Kata kunci: Antropometri, Ergonomi, *Quick Exposure Check (QEC)*

